

Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Di Kelurahan Bangsal Kota Kediri

Erva Elli Kristanti¹, Eli Irawati²

¹ STIKES RS Baptis Kediri, Jl Mayjend Panjaitan No.3B Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, 64127, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Received: October, 30, 2020

Revised: October 31, 2020

Available online : November, 30, 2020

KATA KUNCI

pengetahuan, pendidikan kesehatan, covid 19

KORESPONDENSI

E-mail: erva.kristini@gmail.com

Affiliation : STIKES RS Baptis Kediri

Region : Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Latar belakang: Coronavirus (CoV) terdiri dari dua tipe Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui droplet, kontak dan benda yang terkontaminasi. Mengingat dampak berbahaya dari Covid 19 maka diperlukan pencegahan, salah satunya dengan penyuluhan kesehatan. Tujuan Kegiatan Pegabdian Kepada Masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan Covid-19 di Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

Metode : Kegiatan Pengabdian dilakukan pada 15 KK total keseluruhan sebanyak 47 orang. Keluarga diukur tingkat pengetahuan tentang covid 19, pemberian penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Covid 19 dan pengukuran pengetahuan kembali. Berdasarkan hasil diketahui pengetahuan kurang sebanyak 44 orang (93,6%) sedangkan setelah edukasi tentang Covid 19 pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (85,1%) dan baik sebanyak 5 orang (10,6%).

Hasil : Hasil analisa menggunakan Wilcoxon sign test diketahui peningkatan pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan : Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Covid 19 dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga di Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

Pendahuluan

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).

WHO melaporkan bahwa penularan dari manusia ke manusia terbatas (pada kontak erat dan petugas kesehatan) telah dikonfirmasi di

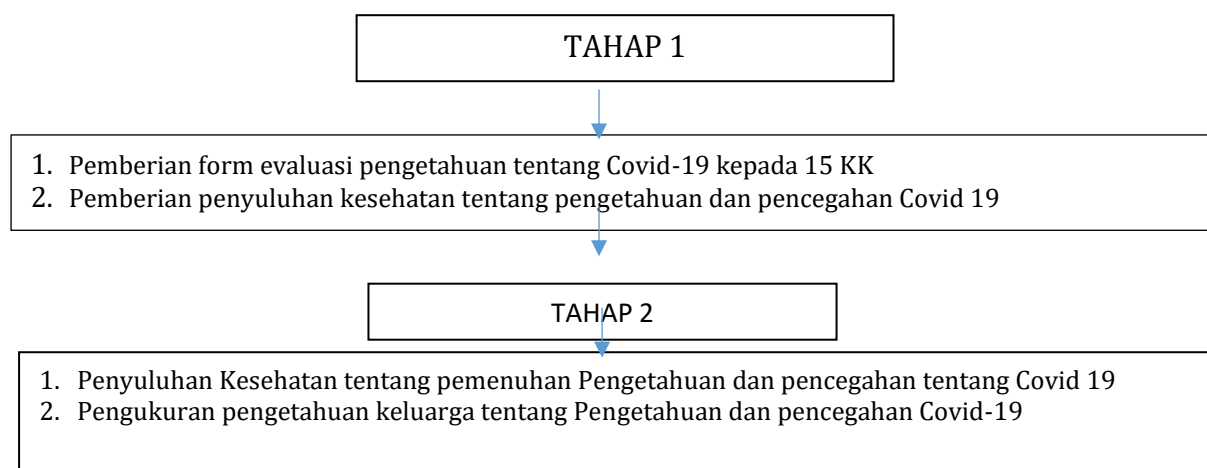
China maupun negara lain. Berdasarkan kejadian MERS dan SARS sebelumnya, penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet, kontak dan benda yang terkontaminasi, maka penularan COVID-19 diperkirakan sama. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya, Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Depkes, 2010), *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars CoV-2.

Berdasarkan latar belakang masalah kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Keluarga di RT I Kelurahan Bangsal Kota Kediri sebanyak 15 KK dengan jumlah sebanyak 47 anggota keluarga. Melalui Penyuluhan Kesehatan Di Kelurahan Bangsal Kota Kediri dengan tujuan ingin memaparkan bahwa pentingnya pencegahan Covid-19 untuk mencegah penularan yang berbahaya

Metode

Metode pendekatan yang direncanakan dengan menggunakan metode penyuluhan kepada keluarga di Kelurahan Tinalan Kota Kediri di RW 4 dengan cara melakukan evaluasi terhadap pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan monitoring pada bulan berikutnya, sehingga dari program tersebut dapat diketahui sejauh mana pemahaman keluarga tentang pengetahuan Covid 19 dan pencegahan covid 19. untuk mendukung metode kerja yang ditawarkan yaitu pendidikan kesehatan pada keluarga Di Kelurahan Tinalan Kota Kediri dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan pengetahuan Keluarga tentang pencegahan Covid-19. Pertama Tim pengabdian akan membuat surat permohonan surat tugas dari Institusi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di salah satu rumah warha di Desa Tinalan Kota Kediri. Berdiskusi dengan ketua kader Posyandu dalam Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan keluarga dalam Pencegahan Covid-19. Perencanaan dalam melaksanakan kegiatan PKM meliputi :



Gambar I Tahapan Pelaksanaan PKM

Hasil

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tinalan Kota Kediri. Didapatkan Usia Keluarga mayoritas adalah pada usia 46-55 tahun. Tingkat Pendidikan seluruhnya dengan tingkat pendidikan SMA. Berdasarkan hasil edukasi pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tinalan Kota Kediri meningkat dari mayoritas Pengetahuan Kurang menjadi pengetahuan cukup dan baik. Pengetahuan diperoleh dari hasil tahu setelah seseorang menerima informasi dari Panca Indera. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2005). Edukasi yang diberikan disampaikan dalam bentuk leaflet dan Poster dan dibuat semenarik mungkin sehingga memungkinkan penerimaan panca indera lebih maksimal sehingga informasi yang didapatpun menjadi lebih lengkap dan secara otomatis menambah pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat didapatkan keluarga mayoritas berada pada usia 46-55. Usia 46-55 merupakan usia yang cukup matang Dalam kemampuan berpikir dan tingkat pemahaman. Hal ini berpengaruh pada tingkat intelegnsia. Intelegnsia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berpikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegnsia merupakan salah satu factor yang mempengaruhi hasil proses belajar. Intelegnsia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan (Taufik, 2007). Demikian dapat disimpulkan akan

berpengaruh pada tingkat pengetahuan. Demikian pula dukungan dari pendidikan memberikan dampak besar terhadap pengetahuan keluarga di Tinalan Kota Kediri. Hasil dari peningkatan pengetahuan ini akan membawa perubahan perilaku lebih sehat atau sadar akan kesehatan terutama dalam pencegahan penularan Covid-19

Diskusi (Cambria, size 13)

Pengetahuan menurut Hasanah (2007) pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia di samping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama. Bahkan seorang anak kecil pun telah mempunyai berbagai pengetahuan sesuai dengan tahap pertumbuhan dan kecerdasannya. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Sukar untuk dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tidak ada, sebab pengetahuan merupakan sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan. Setiap jenis pengetahuan mempunyai ciri-ciri yang spesifik sebagaimana Suriasumantri (2007) menjelaskan bahwa mengenai *apa* (ontology), *bagaimana* (aksiologi), dan *untuk apa* (aksiologi) pengetahuan tersebut disusun. Ketiga landasan ini saling berkaitan; jadi *ontology* ilmu terkait dengan *epistemology* dan aksiologi ilmu. Ketika kita berbicara pendidikan maka terbatas pada lingkup tentang pendidikan itu sendiri. Berkaitan dengan itu, pengetahuan tentang pendidikan dikumpulkan oleh ilmu dengan tujuan untuk menjawab

permasalahan kehidupan yang sehari-hari dihadapi manusia. Pengetahuan ilmiah alias ilmu dapat diibaratkan sebagai alat bagi manusia dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya khususnya yang berkaitan dengan pendidikan. Berdasarkan hal ini dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman keluarga tentang Covid 19 dan tentunya mempengaruhi tingkat pengetahuan keluarga di kelurahan Tinalan Kota Kediri.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid 19 di Kelurahan Tinalan Kota Kediri disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan tentang covid 19 pada keluarga yang belum memahami tentang Covid 19. Kegiatan Penyuluhan kesehatan dan pemberian leaflet secara online, media poster dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang Covid 19

Pengakuan

Kegiatan Penelitian Kepada Masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dari Ketua STIKES RS. Baptis Kediri, Kepala Kelurahan Bangsal dan kader posyandu di Tinalan yang ikut memberikan ijin dan memabantu selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Diharapkan para kader akan lebih aktif memberikan informasi dengan memanfaatkan media online yang mudah dan dikenal oleh masyarakat karena mengingat masih banyak keluarga yang belum memahami tentang penularan Coviid 19.

Daftar Referensi

- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hariyanto, dan Suyono. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Hasanah. (2007). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mubarak, Wahid Iqbal. (2012). Ilmu Kesehatan Masyarakat : Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, Wahid Iqbal (2012). Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mudjiono, dan Dimiyati.(2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Uhbiyati, dan Abu. (2009). Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suriasomantri, Jujun S. (1996). Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Susan, Carr (2014). Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi. Jakarta; EGC
- Syarifudin, Tatang. (2006). Landasan Pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Agus Taufik.(2007). Pendidikan Anak di SD. Jakarta; Universitas Terbuka